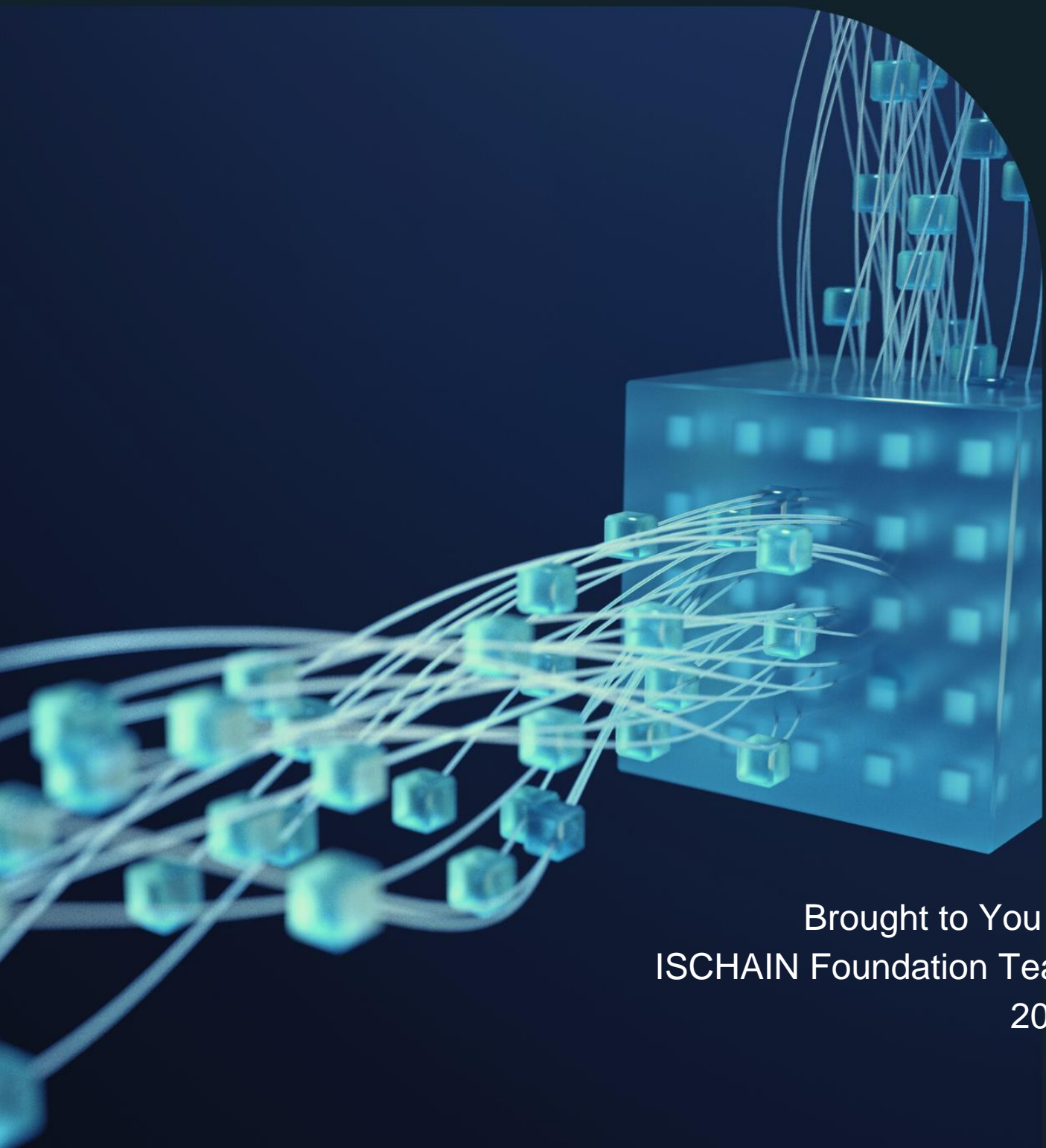

WHITEPAPER

Version 0.9 (Bahasa)

Halalanft

The First Halal NFTs Collection that Brings Sharia Based DeFi Ecosystem



Brought to You by
ISCHAIN Foundation Team
2022





ABOUT HALALANFT

Halalanft adalah sebuah ekosistem yang akan membawa perspektif halal sebagai landasan atas koleksi NFT dan protokol DeFi yang akan dibangun dalam ekosistem. Halalanft bukan hanya koleksi NFT yang mungkin kita lihat di pasaran saat ini yang sebagian besar tidak memiliki utilitas dan hanya memanfaatkan hype sementara. Adapun Halalanft adalah proyek NFT jangka panjang yang akan memberikan manfaat bagi pemegangnya selain sekedar menikmati seni NFT yang telah mereka beli.

Table of Contents

Disclaimer	6
I. Tentang Proyek.....	7
1.1 Apa itu Halalanft?	7
1.2 Apa yang membuat kami berbeda ?	7
1. Halal	7
2. Keamanan	8
3. Filantropi	8
4. Revenue Stream	8
5. Decentralized Autonomous Organization (DAO).....	10
6. Tagline, Slogan, Visi dan Misi	11
1.3 Business Model Canvas.....	12
1.4 Roadmap	12
II. Ekosistem Kami dan Perspektif Halal nya.....	14
2.1 NFT Halal.....	14
2.1.1 Apa itu NFT	14
2.1.2 NFT dalam Fiqih.....	14
2.1.3 Prinsip NFT Halal.....	14
2.1.4 Bagaimana Cara Mendapatkan NFT ?	15
2.1.5 Halalanft	16
2.2 Investasi Kripto Halal	21
2.2.1 Berdasarkan substansinya	21
2.2.2 Berdasarkan bagaimana cara memilikinya.....	22
2.2.3 Strategi Investasi On Chain Halalanft	33
2.3 Halalan Finance (Yield Optimizer)	34
2.4 Pengelolaan Treasury	37
2.4.1 Alamat Wallet	37
2.4.1 Alokasi Pendapatan <i>Minting</i> (Fase 1).....	37
2.4.2 Dashboard.....	38
2.4.3 Laporan Periodik	38
2.4.4 Profit Sharing	38
III. Rencana Peluncuran	39
3.1 Venture Capitalist / Angel Investor Package.....	39
3.2 Whitelisting	39
3.3 Public Minting	40
IV. Team	40

V. Audit	41
VI. FAQ	41

Disclaimer

Dokumen ini bukan merupakan penawaran surat berharga atau undangan untuk berinvestasi dalam surat berharga. *Whitepaper* ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang fitur Halalanft dan struktur teknisnya, serta layanan yang disediakan oleh proyek. Berdasarkan informasi yang terkandung dalam dokumentasi, pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proyek kami.

Informasi ini cukup untuk pengguna langsung dan investor. Namun, informasi yang terkandung dalam dokumen ini hanya untuk tujuan informasi, dan tim tidak bertanggung jawab atas kesalahpahaman atau salah tafsir.

Whitepaper ini adalah dokumen yang dinamis dan rentan terhadap kesalahan dan perubahan administratif. Informasi yang disajikan tidak boleh diartikan sebagai komitmen pelayanan antar pemangku kepentingan. Selain itu, pernyataan dan perkiraan spesifik yang terkandung dalam dokumen ini adalah produk dari optimisme. Ini hanya informasi atau ide masa depan yang belum direalisasikan pada saat tertentu.

Pembaruan Terakhir : 28 Agustus 2022

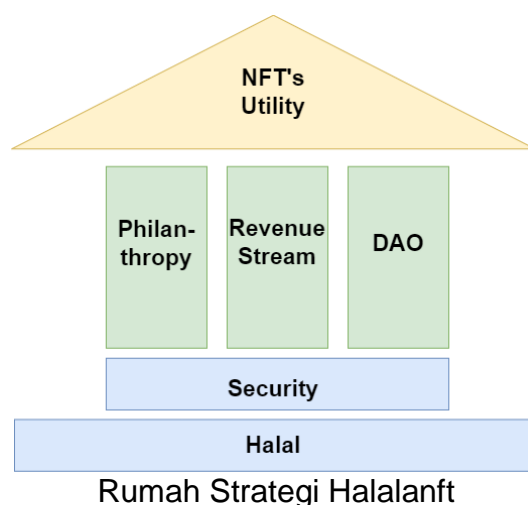
I. Tentang Proyek

1.1 Apa itu Halalanft?

Halalanft adalah sebuah ekosistem yang akan membawa perspektif halal sebagai landasan atas koleksi NFT dan protokol DeFi yang akan dibangun dalam ekosistem. Halalanft bukan hanya koleksi NFT yang mungkin kita lihat di pasaran saat ini yang sebagian besar tidak memiliki utilitas dan hanya memanfaatkan *hype* sementara. Adapun Halalanft adalah proyek NFT jangka panjang yang akan memberikan manfaat bagi pemegangnya selain sekedar menikmati seni NFT yang telah mereka beli.

1.2 Apa yang membuat kami berbeda ?

Kami fokus pada 5 hal yang akan menjadi fundamental jangka panjang untuk membangun utilitas NFT dari proyek ini, kami menyebutnya: **Rumah Strategi Halalanft**. Kami percaya bahwa industri web3 memiliki potensi yang sangat besar di masa depan, sayangnya banyak proyek web3 mengabaikan aspek utilitas dari token atau NFT yang dibuat. Halalanft akan membangun ekosistem halal yang berfokus pada penyediaan kasus penggunaan atau utilitas NFT yang paripurna sehingga memiliki manfaat nyata bagi pemegangnya.



Halal dan aspek keamanan menjadi landasan pengembangan dan operasional dari ekosistem Halalanft. Dan untuk mencapai utilitas NFT yang paripurna, dibutuhkan 3 pilar untuk mencapainya, yaitu *revenue stream*, DAO, dan filantropi.

1. Halal

Seperti yang kami sebutkan sebelumnya, fokus pertama kami adalah membuat proyek ini halal dari perspektif Islam. Untuk mewujudkannya, kami akan memenuhi standar sertifikasi halal dari lembaga Islam yang berwenang mengeluarkannya.

Mengembangkan proyek web3 halal tentu menjadi tantangan tersendiri, terutama untuk menjangkau komunitas Islam. Kami percaya bahwa ada potensi pasar muslim atau halal yang sangat besar di industri web3 yang sedang berkembang ini, sayangnya referensi atau studi tentang perihal halal di dunia crypto masih sangat terbatas. Dengan Halalanft, pemegang NFT akan merasa lebih nyaman dengan protokol dan aliran pendapatan dalam ekosistem yang kita bangun, tanpa khawatir dengan larangan syariah. Halalanft memiliki penasehat syariah di tim inti dan kami akan memberikan banyak referensi tentang pedoman syariah di komunitas halalanft.

2. Keamanan

Keamanan adalah perihal yang sangat penting dalam proyek web3, oleh karena itu NFT *marketplace* dan protokol DeFi yang akan dibangun di ekosistem Halalanft akan diaudit oleh lembaga audit *smart contract* yang memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik. Solidity Finance dan Certik akan menjadi kandidat lembaga audit yang akan kami jajaki.

3. Filantropi

Kami akan membangun Islamic Education Care Center (IECC) yang akan fokus pada penyediaan beasiswa dan untuk pembangunan mahad/ pondok pesantren, keduanya merupakan fokus utama dari kegiatan filantropi kami. Program beasiswa akan terbagi menjadi 2 program: Beasiswa web3 developer muslim, dan beasiswa santri di pondok pesantren atau kampus Islam.

Kami juga akan bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan atau sosial dalam menyalurkan donasi tanpa mengabaikan fokus pada dua hal tersebut di atas.

IECC akan memiliki dompet *multisig* tersendiri yang terpisah dari dompet *treasury*, dimana dana pemasukannya akan bersumber dari :

- 1) Alokasi awal penjualan NFT/pendapatan dari *minting*
- 2) Keuntungan dari pengelolaan treasury dan pendapatan dari protokol
- 3) Donatur yang berdonasi ke alamat dompet IECC

Dalam jangka panjang, kami mempertimbangkan untuk mengembangkan proyek simulasi pendidikan/virtual reality, seperti simulasi haji/umrah. Semoga Allah mudahkan.

4. Revenue Stream

Tidak seperti banyak proyek NFT yang hadir di pasar saat ini, Halalanft akan menjadi ekosistem yang memiliki aliran pendapatan sendiri untuk produk atau layanan yang akan disediakan. Halalanft akan mengelola aliran pendapatan *on chain & off chain*, sebagai berikut :

4.1. Investasi Halal

Kami akan mengalokasikan sebagian dari pendapatan *minting* NFT untuk *treasury* yang kemudian akan diinvestasikan untuk mendapatkan keuntungan yang kemudian

akan didistribusikan kembali kepada pemegang NFT. Beberapa inisiatif strategi investasi adalah sebagai berikut:

1. Investasi On Chain: Investasi *on chain* akan menjadi strategi tahap awal dalam pengelolaan *treasury*, melalui tiga cara:

- 1) *Trading*: Beli dan simpan koin atau token yang memiliki potensi jangka menengah atau panjang. Dan dijual ketika sudah posisi untung.
- 2) *Halal Yield Farming*: Berperan sebagai penyedia likuiditas di suatu aplikasi pertukaran terdesentral untuk kolam likuiditas koin yang halal.
- 3) Delegator / Validator : Mendelegasikan koin ke validator tertentu, atau menjalankan node validator sendiri untuk mengamankan suatu blockchain.

2. Investasi Off Chain : Kami memiliki 4 inisiatif strategis untuk melakukan investasi offchain :

- 1) **Clothing Brand**: Kami akan memproduksi *clothing brand* kami sendiri dan akan menghubungkan antara aset NFT dengan produk fisik kami.
- 2) **Kemitraan** : Kami akan mencari kemitraan dengan badan usaha/koperasi syariah lokal dalam hal pendanaan syariah atau bahkan skema keanggotaan, seperti pendanaan dalam bisnis peternakan terutama ketika momen idul adha atau acara aqiqah.
- 3) **Keanggotaan Merchant** : Kami akan menjadikan NFT memiliki fungsi keanggotaan untuk *merchant* tertentu sehingga pemegangnya akan mendapatkan diskon produk/jasa untuk jangka waktu tertentu.
- 4) **Jangka Menengah** : Kami akan memprioritaskan peluang pendanaan bisnis *off chain* dengan proyeksi pengembalian investasi (ROI) tidak lebih dari 1 tahun.

Alokasi dana untuk investasi *on chain* maupun *off chain* akan mempertimbangkan saldo *treasury* dan tingkat risiko, dan semuanya akan ditentukan dan dijalankan oleh tim inti setidaknya sampai DAO diluncurkan dan memiliki tata kelola yang baik.

4.2. Revenue dari protokol

1. NFT Marketplace

Kami akan membangun pasar NFT kami sendiri selain juga akan listing di pasar NFT populer, seperti opensea. Memiliki marketplace sendiri akan memberikan keuntungan bagi pemegang dan protokol sehingga biaya transaksi yang ditetapkan dapat lebih kompetitif dan menjadi pendapatan bagi ekosistem Halalanft itu sendiri.

2. Halal Yield Optimizer

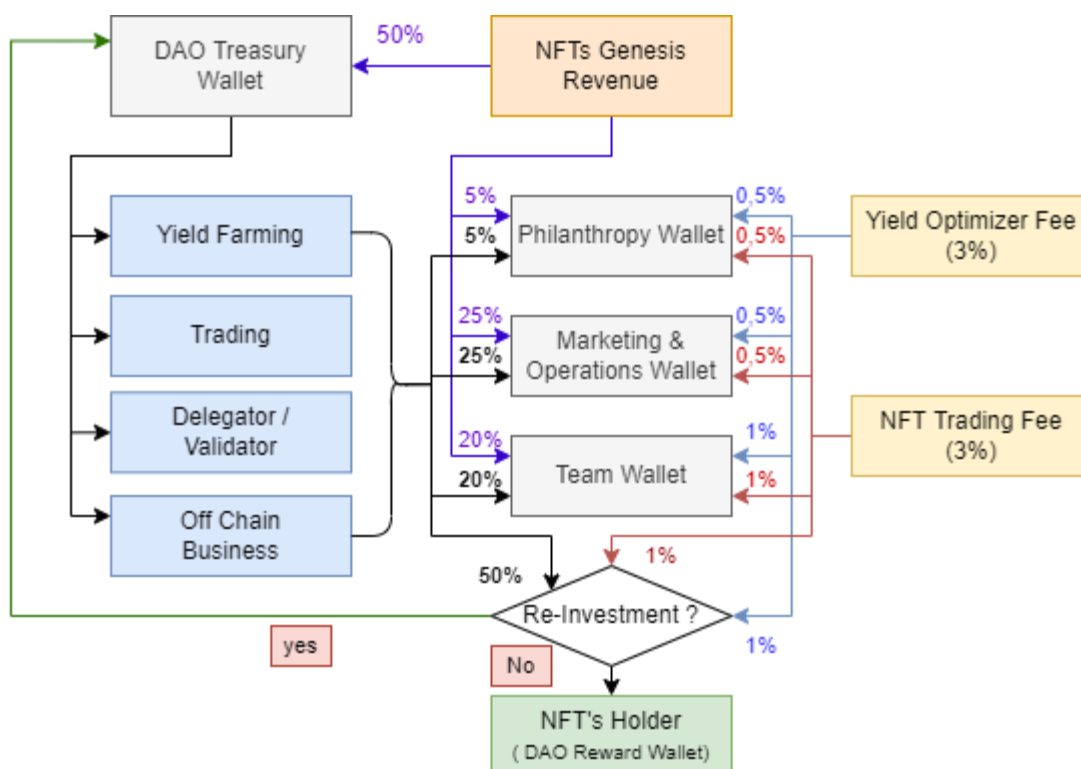
Ini adalah protokol DeFi yang akan kami bangun, yang merupakan platform untuk melakukan *compounding* secara otomatis atas *yield* yang diperoleh sebagai imbalan karena telah menyediakan likuiditas dari suatu desentralized exchange (DEX) atau

platform *lending*. Kami menjadikan Beefy Finance (<https://beefy.finance>) yang merupakan platform *autocompounder* atau *yield optimizer* yang cukup populer di industri DeFi sebagai *role model*. Dengan total nilai terkunci (TVL) sekitar \$250M di 16 *chain* saat whitepaper ini ditulis, Beefy Finance menjadi *leader* di segmen *yield optimizer*.

Dengan adanya *yield optimizer* ini, penyedia likuiditas tidak perlu memanen *reward* secara manual dan membuat token LP kembali untuk meningkatkan porsi likuiditas mereka dalam kolam likuiditas di suatu DEX (baca: *re-investment*). Protokol akan menetapkan *service fee* sebagai pendapatan dari layanan *compounding* otomatis ini.

Kerangka Model Revenue

Bagan dibawah ini menunjukkan model revenue dari Halalanft.



Gambar Kerangka Model Revenue

5. Decentralized Autonomous Organization (DAO)

Kami menyadari bahwa komunitas itu penting dalam proyek web3, keberhasilan proyek web3 sangat tergantung pada loyalitas dan dedikasi dari komunitas. Oleh karena itu, kami akan membuat pemegang NFT memiliki hak untuk mengajukan proposal, dan hak suara dalam menentukan keputusan atas proposal yang diajukan. Kami mengundang developer muslim, art creator muslim, dan siapapun penggiat Halal

web3 untuk bergabung bersama komunitas kami. Bersama-sama kita akan membangun ekosistem Halalanft menjadi proyek halal web3 besar dan global dengan tata kelola organisasi otonom yang terdesentralisasi : HalalanDAO.

6. Tagline, Slogan, Visi dan Misi

Tagline, slogan, visi dan misi dari halalanft sebagai berikut:

Tagline : *Ethical Society, Leap Beyond*

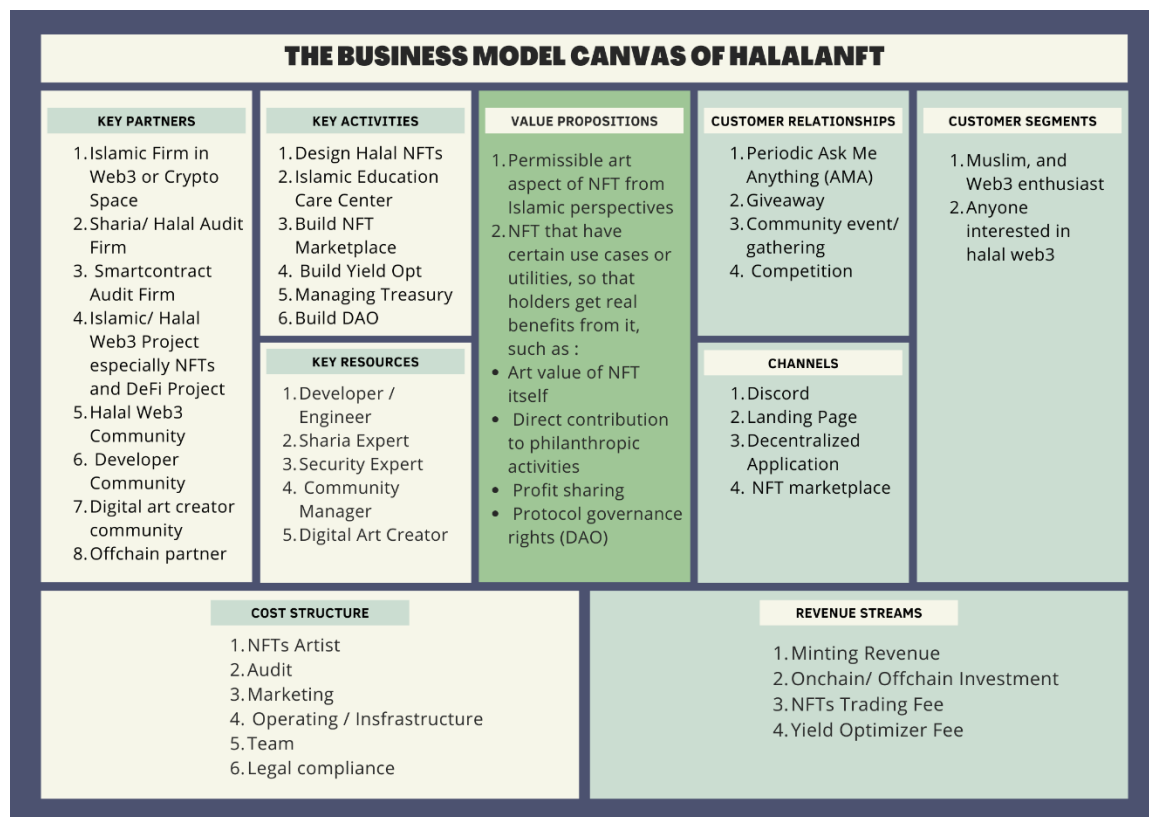
Slogan: Koleksi NFTs Halal Pertama yang Menghadirkan Ekosistem DeFi Berbasis Syariah

Visi : Menyediakan ekosistem halal dan aman yang berfokus pada utilitas NFT yang membawa manfaat jangka panjang bagi pemegangnya.

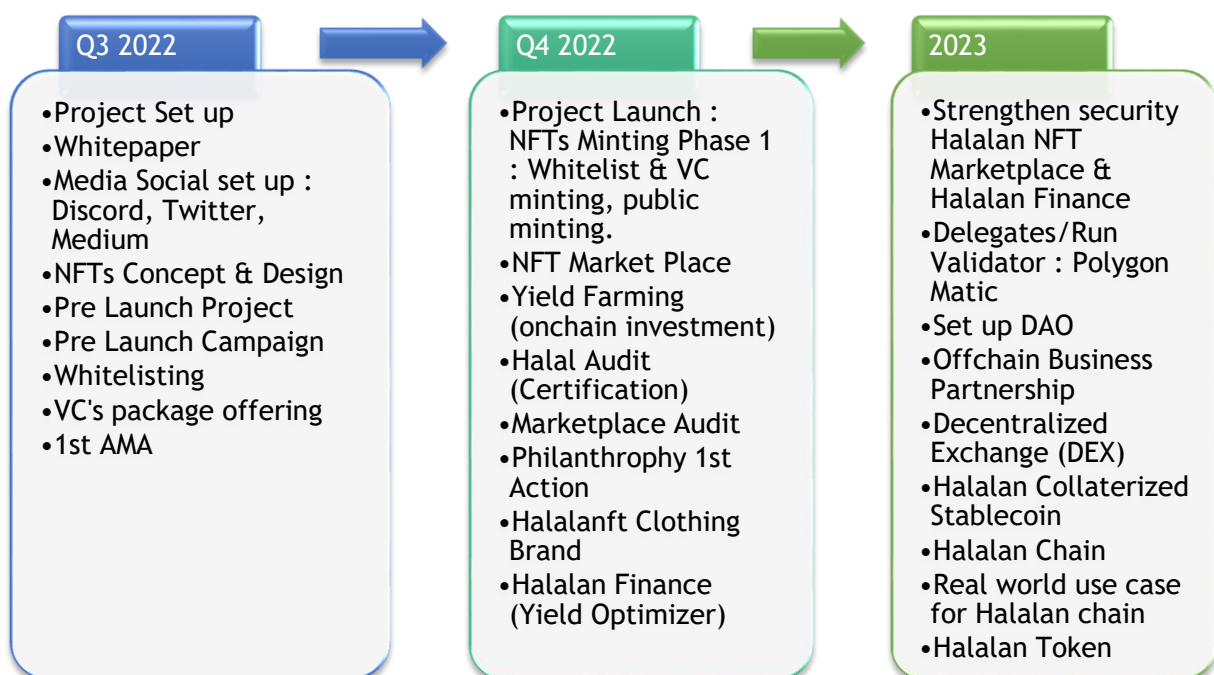
Misi :

- 1) Mendesain dan menyediakan koleksi NFT halal disertai *marketplace*-nya sendiri
- 2) Membangun platform *Yield Optimizer* yang halal
- 3) Mengelola *treasury* DAO secara halal.
- 4) Memberdayakan komunitas Islam secara global. Khususnya bagi penggiat web3 halal.

1.3 Business Model Canvas



1.4 Roadmap



Kami akan mengevaluasi pencapaian secara berkala dan melakukan penyesuaian jika diperlukan dengan pemberitahuan publik (di channel discord resmi kami). Adapun tahun 2023, protokol yang telah berjalan tetap kami pertahankan untuk tetap *sustain* dan aman. Selanjutnya kami akan menjalankan validator, membangun DAO, pengembangan DEX, peluncuran *collateral* stablecoin, pengembangan blockchain/subnet, dan peluncuran *native token*.

II. Ekosistem Kami dan Perspektif Halal nya

2.1 NFT Halal

2.1.1 Apa itu NFT

NFT dideskripsikan sebagai jenis token khusus yang mewakili aset unik. Istilah *fungible* berarti sesuatu yang dapat diganti dengan sesuatu yang serupa. Ini adalah jenis token yang tidak dapat digantikan oleh token serupa lainnya karena apa yang diwakili adalah unik dan tidak dapat dipertukarkan. NFT mewakili kelangkaan konten digital. Walaupun NFT dan cryptocurrency sama-sama beroperasi pada teknologi blockchain, namun NFT tidak dapat ditukarkan dengan cara yang sama seperti satu bitcoin dengan bitcoin lainnya. Masing-masing mewakili file digital unik yang hidup di blockchain.

2.1.2 NFT dalam Fiqih

Konsep *fungible* dan *non-fungible* telah dibahas panjang lebar oleh para ahli hukum Islam dan sekolah-sekolah hukum Islam. Singkatnya, *fungible* disebut *mithliyyat* di fiqh, sementara *non-fungible* disebut *qimiyat*.

Non-fungible (qimiy) adalah bahwa properti atau aset yang tidak memiliki aset yang identik atau hampir identik dengan itu dalam bentuknya (*surah*). Contohnya termasuk hewan dengan genus yang sama, barang-barang unik seperti gaun yang dirancang dan dibuat untuk satu orang, lukisan atau kaligrafi yang unik. *Qimiy* juga telah diterjemahkan sebagai property/barang heterogen.

Jika item *fungible* milik seseorang dihancurkan oleh orang lain, maka untuk menebus kesalahan tersebut dapat dengan mencari pengganti yang identik karena itu banyak ditemui dipasar. Sedangkan, jika item *non-fungible* yang dihancurkan, maka yang diganti adalah hanya nilai pasar dari item tersebut sebagai ganti rugi kerusakan, karena penggantian yang identik tidak dimungkinkan.

2.1.3 Prinsip NFT Halal

Saat meninjau NFT, para ulama umumnya akan mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

- 1) *Maliyyah* – sesuatu yang cenderung dimiliki oleh orang-orang yang berakal dan dapat diambil kembali saat dibutuhkan.
- 2) *Taqawwum* – sesuatu yang memiliki kegunaan dan manfaat yang halal.
- 3) *Manfa'ah Maqsudah* – Dalam pembahasan jasa, para ahli hukum menetapkan bahwa kegunaan sesuatu harus sedemikian rupa sehingga masuk akal dan umum dicari orang. Dan pastinya bukan sesuatu yang ditolak syariah atau orang-orang yang berakal tidak akan mencari utilitas tersebut.
- 4) Pemborosan (*Israf*) dan pemborosan (*Tabdhir*).

- 5) Potensi pelanggaran Syariah yang lebih luas.
- 6) Dampak investasi pada harta tersebut, dan bagaimana pengaruhnya terhadap sisa kekayaan seseorang untuk menunaikan kewajiban dan kewajiban Islamnya khususnya untuk memelihara diri sendiri dan keluarganya.

Seni & koleksi NFT harus:

- 1) Bukan sesuatu yang haram untuk dilihat dalam syariah seperti anggota badan dan area yang diperintahkan untuk ditutup.
- 2) Bukan sesuatu yang suci dalam syariah yang dilarang untuk digambarkan seperti Allah, para Nabi, dll.
- 3) Tidak mengejek atau menjelekkan orang lain
- 4) Merupakan representasi dari sesuatu yang halal / mubah
- 5) Bukan sesuatu yang menurut syariah dianggap sebagai pemborosan, sia-sia dan hiburan semata (tanpa manfaat apapun)
- 6) Memiliki kegunaan sejati yang merupakan manfaat duniawi atau manfaat spiritual.
- 7) Bukan merupakan makhluk hidup yang dilarang untuk digambar

Adapun menggambar benda mati terbagi menjadi 2 hal :

- 1) Menggambar benda-benda yang dibuat oleh manusia, misalnya mobil, masjid, perahu, dan sebagainya, diperbolehkan tanpa perselisihan. Karena diperbolehkan bagi manusia untuk membuatnya, maka mereka juga diperbolehkan untuk menggambarinya.
- 2) Menggambar benda-benda yang bukan buatan manusia, seperti gunung, sungai atau laut, diperbolehkan oleh ulama. Namun ada pendapat yang mengesampingkan beberapa hal, dan pendapat ini lemah, yaitu pendapat yang menyatakan bahwa gambar pohon atau tumbuhan itu makruh. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa gambar pohon adalah haram dan gambar matahari dan bulan adalah haram, tetapi ini adalah dua pendapat yang lemah juga, karena larangan dalam hadits adalah untuk gambar makhluk hidup. *Wallahua'lam*

Kami menyadari bahwa ada perbedaan hukum antara menggambar dengan memanfaatkan gambar. Namun, detail hukum gambar tidak akan kami sampaikan dalam whitepaper ini.

InshaAllah detail hukum-hukum muamalat khususnya terkait industri web3 halal akan kita bahas lebih detail di komunitas nantinya. Semoga Allah mudahkan.

2.1.4 Bagaimana Cara Mendapatkan NFT ?

Biasanya suatu koleksi NFT memiliki tema karakter yang sama tetapi dengan sifat yang berbeda (baik sifat kelompok atau sub sifat)

Ketika seseorang ingin membeli NFT untuk pertama kalinya, biasanya ada 2 cara untuk melakukannya, dan ini tergantung pada artist, pengembang, atau pemilik proyek NFT:

1. Beli dari pasar NFT. Seseorang dapat membeli NFT yang dilihat dan disukainya di *marketplace* karena tema karakter dan sifatnya memang telah terungkap dan dapat diketahui. Maka dari perspektif syariah, jual beli NFT di marketplace diperbolehkan selama konten gambar NFT atau *use case* utama NFT yang diperjualbelikan juga halal.
2. Beli dengan cara *minting* (mencetak) NFT dari situs *developer* atau aplikasi terdesentralisasi (DApps). Di sini pembeli tidak dapat memastikan gambar mana yang akan diperoleh. Dengan demikian, dapat dikatakan ada *gharar* (ketidakpastian) atau *jahalah*. Namun, *gharar* di sini kecil dan dapat ditoleransi jika perbedaannya hanya pada sifat dan tidak berpengaruh pada harga pencetakan (semua NFT memiliki harga *minting* yang sama).

Para ulama sepakat bahwa *gharar* kecil tidak mempengaruhi keabsahan suatu akad. [Ahkamul Qur'an Al-Jashshas 2/189, Al-Masalik fi Syarh Muwattha 'Malik Ibnul Arabi 6/83, Al-Majmu' Imam Nawawi 9/285, Hasyiah Raudh Murbi' Ibn Qasim 4/351]

Dengan demikian, selama ada objek yang dijual, objeknya diketahui (yaitu gambar), karakter tema diketahui, pembeli dapat menentukan jumlah barang yang diinginkan, NFT yang dijual dapat diserahkan, dan nominal harga diketahui, maka transaksi pencetakan ini sah & diperbolehkan dalam perspektif syariah. Dan bisa menjadi transaksi yang tidak sah jika salah satu informasi di atas tidak terpenuhi. *Wallahua'lam*

2.1.5 Halalanft

Halalanft adalah kumpulan NFT berupa figur pohon / tumbuhan hidup dengan beberapa atribut yang berbeda termasuk huruf hijaiyah pada tubuhnya : *Ha* atau *Lam* atau *Alif* (yang jika dirangkai menjadi *Halala*, artinya boleh). Itu akan membuat setiap Halalanft menjadi unik.

Halalanft akan dicetak di Blockchain Polygon (Matic), dengan standar ERC 721. Berikut adalah contoh sketsa NFT Halalanft :



Dengan tinjauan pustaka ringkas dan contoh sketsa di atas, kami simpulkan bahwa koleksi NFT dari halalanft adalah halal dalam perspektif Islam. Ini didasarkan pada sudut pandang berikut :

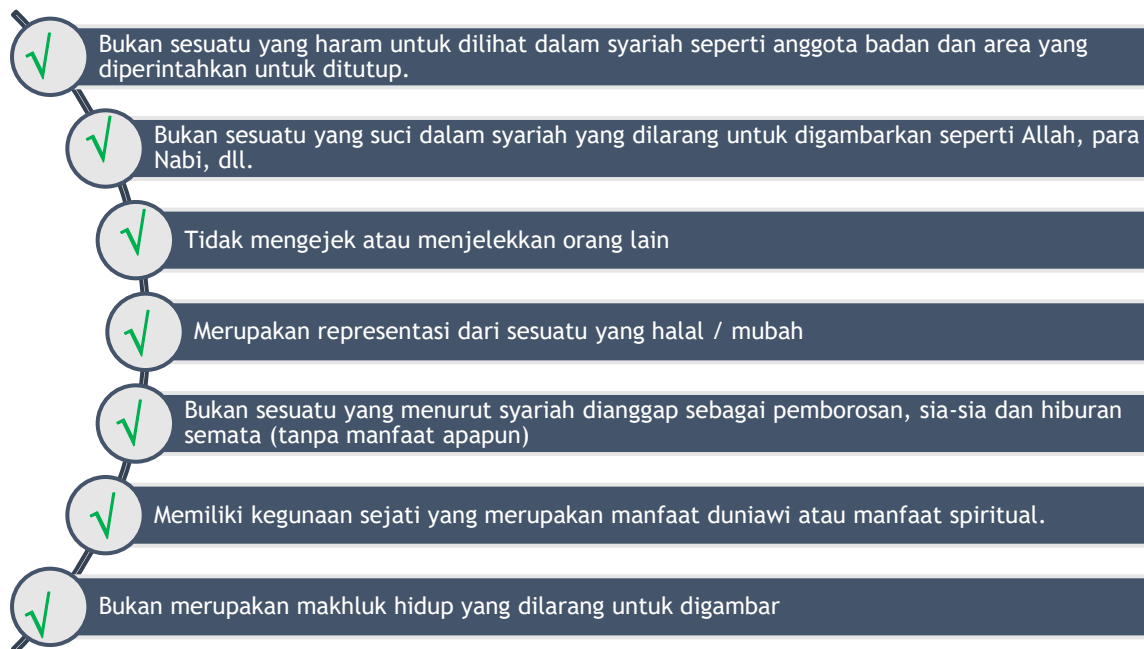
1. Karakter dasar koleksi NFT dari Halalanft adalah tumbuhan/vegetasi. Ini tidak termasuk dalam kategori makhluk hidup yang dilarang menggambar seperti manusia, hewan, dll
2. Sifat-sifat seperti tangan, kaki, mata, mulut, badan, punggung/sayap, dan sifat-sifatnya, tidak membuat sketsa tidak diperbolehkan karena pada dasarnya bukan makhluk hidup. Ini menurut Imam Ibnu Qudamah:

“Jika gambar dihilangkan dari bagian yang membuat makhluk tidak dapat hidup tanpanya, seperti dada atau perut, atau kepala terpisah dari badan, maka tidak termasuk larangan. Karena gambar menjadi tidak bernyawa setelah bagian-bagian itu dihilangkan. Misalnya jika kepala yang dihilangkan.

Tetapi jika bagian yang dikeluarkan dari makhluk itu masih dapat hidup setelahnya, seperti jika mata dan kakinya dihilangkan, maka itu tetap merupakan gambar terlarang. Dan jika pada awalnya gambar itu hanya tubuh tanpa kepala, atau kepala tanpa tubuh, atau ada kepala tetapi bagian tubuh lainnya bukan gambar makhluk hidup, maka itu bukan gambar terlarang, karena itu bukan gambar makhluk hidup.” Al-Mughni, Ibn Qudamah, 10/201

3. Memiliki kasus penggunaan dan utilitas yang jelas untuk dunia ini dan akhirat (detail dapat ditemukan di bagian "apa yang membuat kami berbeda"). Bahkan, dengan membeli/mencetak NFT, transaksi jual beli di marketplace, dan menggunakan layanan *autocompounder* (*yield optimizer*), Anda sebenarnya berkontribusi langsung pada aksi filantropi.

Secara ringkas, *checklist* kepatuhan dari Halalanft adalah sebagai berikut:



Wallahu a'lam

Referensi Bacaan :

- <https://amanahadvisors.com/nfts-shariah-compliant/>
- [Al-Mughni, Ibnu Qudamah](#)

a. Pasokan NFT

NFT Halalanft terdiri dari 2 level *rarity* (kelangkaan): *Common* dan *Rare*, dan akan dicetak dalam 2 fase.

Minting fase 1:

- Total NFT Common : 4,500
- Total NFT Rare : 1,000

Minting fase 2 akan memiliki total pasokan yang sama dan akan diluncurkan jika *minting* fase 1 sudah habis terjual.

b. Utilitas NFT

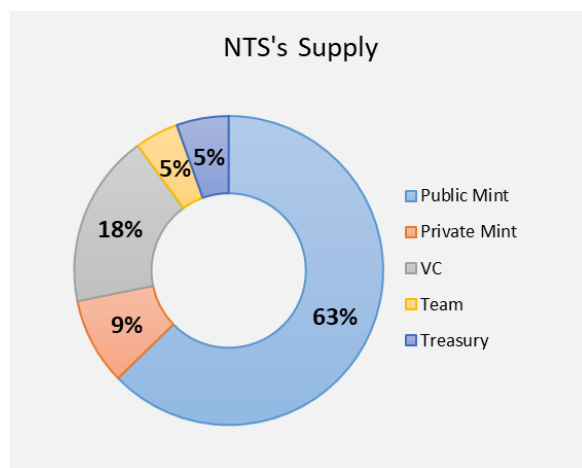
Kami sebelumnya telah menjelaskan tentang utilitas NFT di bagian "Rumah Strategi Halalanft". Jadi, untuk meringkas, Halalanft akan memiliki utilitas berikut:

1. Penyimpan Nilai (*store of value*)
2. Hak Bagi Hasil
3. Hak Tata Kelola

Baik NFT *Common* dan *Rare* akan memiliki utilitas yang sama dan hak yang sama terhadap ekosistem. Perbedaannya adalah NFT *rare* memiliki pasokan yang lebih sedikit dan memiliki sifat yang lebih unik.

c. Alokasi NFT

Minting Fase 1



Allocation	Supply	%	Note
Public Mint	3450	63%	Common : 2,500 Rare : 950
Private Mint	500	9%	
VC	1000	18%	
Team	250	5%	
Treasury	300	5%	Common : 250 Rare : 50
Total	5500	100%	

Alokasi tim akan diberikan terkunci selama 12 bulan, dan akan dibuka 1/12 setiap bulan mulai dari 30 hari setelah tanggal acara minting. NFT tim tidak memiliki hak bagi hasil sampai terbuka kuncinya.

Alokasi untuk paket pemodal ventura (VC) akan mengalami periode vesting dengan rincian: 25% NFT dari paket yang dibeli dapat di-*minting* langsung begitu acara *minting* publik dimulai. Sisanya 75% akan dapat di-*minting* setiap bulan secara proporsional selama 3 bulan ke depan (masing-masing 25%).

Alokasi *Treasury* akan digunakan untuk airdrop selama kampanye pemasaran, pengujian protokol, atau acara tertentu untuk meningkatkan keterlibatan / interaksi dengan komunitas.

d. NFT Marketplace

Kami akan membangun NFT marketplace kami sendiri untuk membawa lebih banyak manfaat bagi pemegang NFT dan ekosistem. Marketplace akan dibangun di jaringan Polygon (Matic) Blockchain, dengan **USDC** sebagai alat tukarnya.

Biaya transaksi (jual beli) akan dikenakan biaya 3%. Struktur biayanya sebagai berikut:

- 1% masuk ke Pemegang NFT
- 0,5% masuk ke Dompok Filantropi
- 1% masuk ke Tim
- 0,5% masuk ke dompok pemasaran & operasi

Biaya & strukturnya dalam *marketplace* dapat berubah sesuai dengan dinamika dan strategi pasar ke depan, dengan pemberitahuan umum dalam discord.

e. Model *Minting* Halalanft

Untuk menghindari *gharar* besar dari perspektif syariah, Halalanft akan menerapkan model *minting* dengan harga minting yang berbeda antara NFT *common* dan *rare*, dan tetap dengan satu harga minting di masing-masing level *rarity*. *Wallahu a'lam*

f. Halalanft Clothing Brand

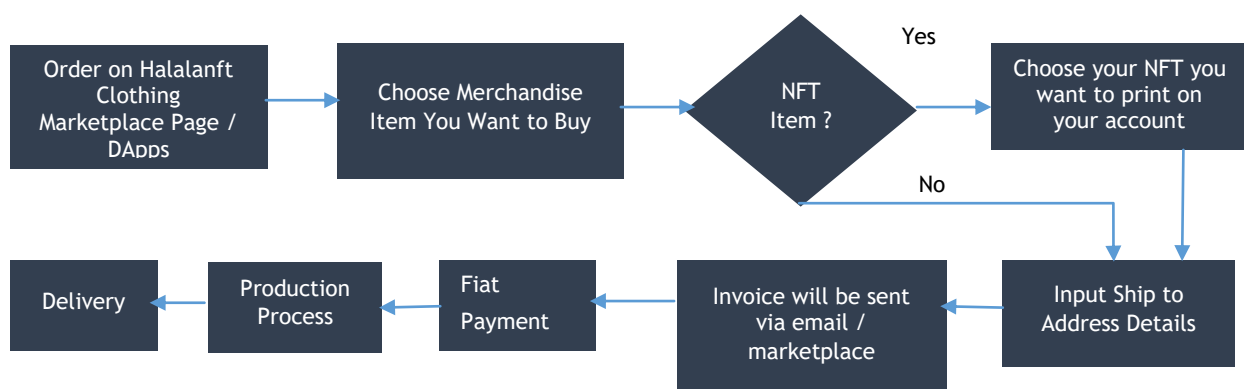
Satu hal yang membuat Halalanft unik dari kebanyakan proyek NFT lainnya adalah Halalanft akan memiliki bisnis pakaian / *streetwear* sendiri dengan desain seni dari koleksi NFT Halalanft. Siapa pun yang memiliki satu NFT dari koleksi Halalanft berhak memesan merchandise seperti t-shirt, hoodies, lengan panjang, mug, dan sebagainya dengan desain NFT mereka sendiri.

Kode QR akan dicetak di merchandise yang akan berisi informasi seperti:

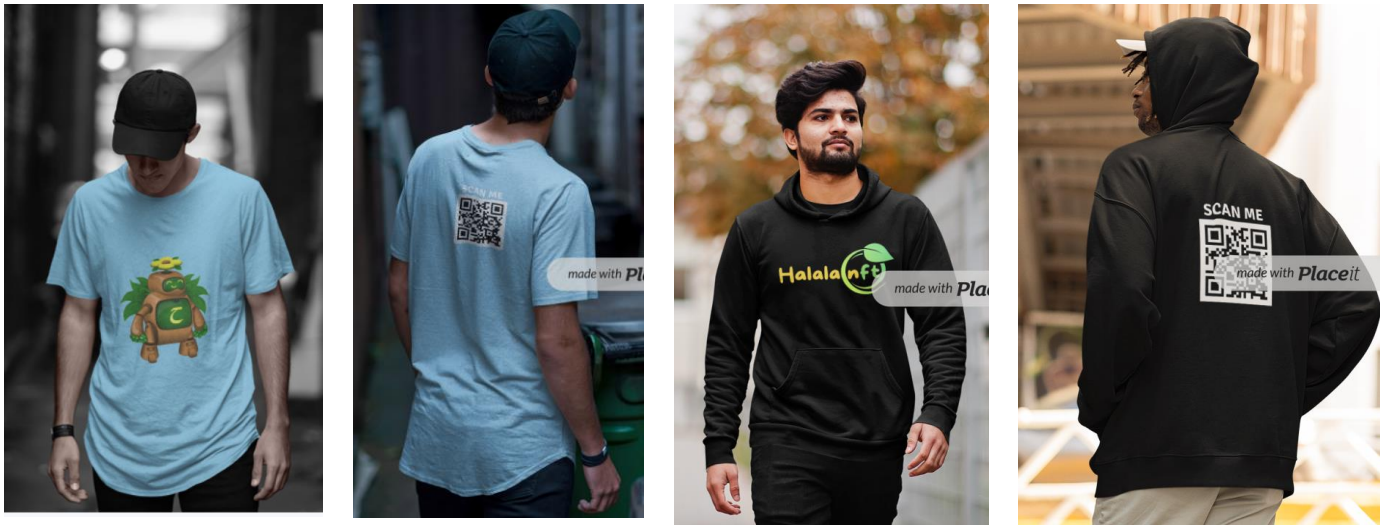
- 1) Identitas NFT: kontrak, ID token
- 2) Atribut / Sifat
- 3) Harga NFT saat ini
- 4) Riwayat transaksi
- 5) Detil Produksi

Halalanft Clothing tidak hanya menyediakan pakaian/merchandise dari NFT, tetapi juga menyediakan yang non-NFT. Jadi untuk kategori ini tidak perlu memiliki NFT untuk dapat order.

Berikut adalah alur *order to cash* dari Halalanft Clothing.



Di bawah ini adalah *mock up* pakaian brand Halalanft (credit to *Placeit.net*)



2.2 Investasi Kripto Halal

Kami mendapat banyak wawasan terkait panduan syariah cryptocurrency dari Islamic Finance Guru (IFG) dan Amanah Advisors. Sehingga kami di sini dapat merumuskan beberapa poin sebagai prinsip halal aset kripto.

Aset kripto dapat dikategorikan sebagai aset halal jika:

- 1) Substansinya halal
- 2) Bagaimana cara memilikinya juga halal

2.2.1 Berdasarkan substansinya

- 1) Semua token asli jaringan blockchain pada dasarnya hukumnya boleh, baik mereka mendukung *smart contract* (blockchain yang dapat diprogram) atau tidak. Berbagai aplikasi, protokol, atau *smart contract* yang dibangun di atas blockchain adalah hal yang terpisah. Dengan demikian, perlu dipahami bahwa blockchain yang mendukung *smart contract* itu mirip sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Android. Siapapun dapat menggunakannya untuk membangun berbagai layanan dan protokol. Jika ada fungsi dari sesuatu (yang dibangun di blockchain) berada di bawah aktivitas yang meragukan atau melanggar hukum, itu tidak berarti bahwa berinvestasi ke dalam koin blockchain juga melanggar hukum syariah. Perlu memisahkan teknologi dan penggunaannya.

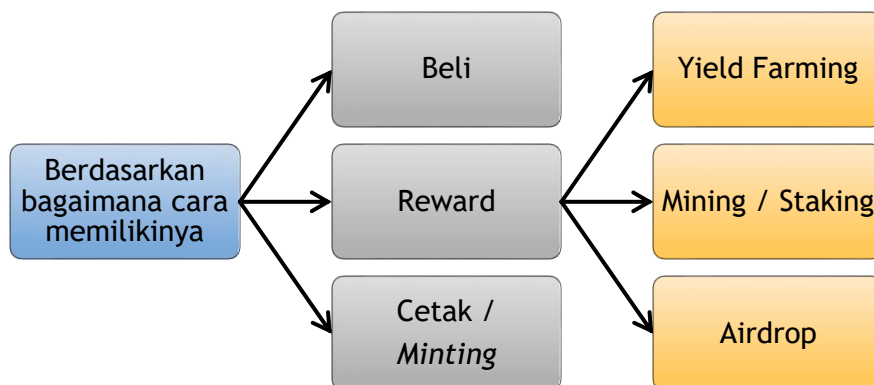
Contoh: BTC, ETH, BNB, DOT, ADA, SOL, AVAX, FTM, ONE, ATOM, NEAR, IOTX, dll.

- 2) Semua token asli dari protokol *oracle* dan aplikasi/protokol terdesentralisasi pada dasarnya hukumnya boleh, kecuali:
 - a. Token asli dari protokol yang memiliki kasus penggunaan utama dalam pinjam meminjam dengan riba. Contoh: AAVE, GEIST, CREAM, dll
 - b. Token asli dari protokol yang memiliki kasus penggunaan utama dalam perjudian. Contoh: FUN, ATRI, dll
 - c. Token yang memiliki kasus penggunaan utama untuk mengakses hal-hal yang dilarang, misalnya token untuk mengakses layanan pornografi atau musik. Contoh: AUDIUS, VIB, dll
 - d. Token asli dari protokol yang memiliki kasus penggunaan utama untuk menyediakan token sintetis/turunan dari aset kripto atau non kripto. Contoh: UMA, SNX, dll
 - e. Token asli dari protokol yang memiliki kasus penggunaan utama untuk perdagangan berjangka, opsi, dan turunan perdagangan lainnya.
- 3) Token asli dari protokol permainan *play to earn* (P2E) pada dasarnya diperbolehkan selama tidak ada larangan dari skema permainan dan konten grafisnya. Terkait bagaimana hukum bermain game adalah pembahasan yang berbeda.
- 4) *Stablecoin* pada dasarnya mubah hukumnya. Menggunakannya untuk berbagai kasus penggunaan seperti dalam pinjam meminjam dengan riba atau dalam platform perjudian adalah kasus lain. Namun, menurut kami, lebih baik untuk menghindari *stablecoin* yang menjadikan crypto sebagai jaminan/kolateral seperti DAI karena proses pencetakannya (*minting*) melibatkan penambahan biaya yang termasuk dalam riba. Memilikinya dengan cara *minting* jelas tidak diperbolehkan, tetapi jika seseorang mendapatkannya dengan membeli di suatu *exchange* atau bahkan dihadiahi oleh seseorang maka kita perlu penyelidikan lebih lanjut terkait aspek fiqih-nya. *Wallahu a'lam*.

Adapun untuk *stablecoin* algoritmik, karena mereka tidak ada jaminan berupa fiat ataupun aset crypto dan hanya mengandalkan model *seigniorage* maka mereka memiliki risiko tertentu yang harus dipahami oleh pemegangnya, seperti kejadian *depeg* dari *stablecoin* Terra UST belum lama ini. Maka lebih baik menghindarinya. *Wallahu a'lam*

2.2.2 Berdasarkan bagaimana cara memilikinya

Ada 3 cara bagaimana seseorang dapat memiliki suatu aset crypto, yaitu dengan cara membeli di suatu *exchange*, sebagai *reward*, dan *minting* sendiri. Berikut bagan mengenai bagaimana cara memiliki suatu aset crypto.



a. Membeli dari Exchange

Cryptocurrency Exchange adalah suatu tempat pertukaran/ bursa digital yang membantu pengguna bertukar cryptocurrency. Beberapa bursa juga memfasilitasi pengguna untuk memperdagangkan mata uang fiat ke aset crypto.

Exchange dibagi menjadi 2 jenis :

- *Centralized Exchange* (CEX): *Exchange* yang beroperasi secara terpusat dan melakukan penyimpanan dana (kustodi) pengguna secara penuh. Pengguna bursa ini tidak memiliki kendali penuh atas aset mereka, dan mempertaruhkan aset mereka jika bursa diretas dan tidak dapat membayar utang. Contoh CEX: Binance dan Coinbase
- *Decentralized Exchange* (DEX) = *Exchange* yang memungkinkan pengguna untuk menukar *cryptocurrency* tanpa memerlukan perantara (yaitu pertukaran terpusat) dan tanpa menyerahkan hak kustodi koin mereka. Siapapun dapat berpartisipasi dalam menyediakan likuiditas sehingga mereka akan mendapatkan dividen dari biaya transaksi dan insentif token asli dari DEX. Contoh DEX : Uniswap, Pancakeswap, Sushiswap, Spookyswap, Trader Joe, dll

Sedikit berbeda dengan pembelian biasa di bursa cryptocurrency, ada skema pembelian token sebagai bentuk penggalangan dana untuk proyek web3 baru. Ini disebut sebagai penawaran koin awal / *initial coin offering* (ICO), atau jika penawaran tersebut diselenggarakan oleh DEX, ini disebut sebagai penawaran DEX awal / *initial DEX offering* (IDO).

Perspektif Syariah

Jual beli melalui bursa baik CEX atau DEX diperbolehkan selama transaksi spot. Sedangkan kontrak berjangka, opsi, atau derivatif lainnya tidak diperbolehkan karena keterlibatan biaya riba/bunga dan terkait status kepemilikan objek pada saat penjualan. Berpartisipasi dalam ICO atau IDO juga diperbolehkan, selama koin atau tokennya halal dari aspek substansinya.

Referensi Bacaan

- <https://practicalislamicfinance.com/are-crypto-futures-halal-or-haram/>
- <https://www.islamicfinanceguru.com/articles/options-trading-halal-or-haram>
- <https://www.islamicfinanceguru.com/crypto>
- <https://www.islamicfinanceguru.com/halal-cryptocurrency-bitcoin-guide/>
- <https://shariyah.net/wp-content/uploads/2021/05/The-Shariah-factor-in-Cryptocurrencies-and-Tokens.pdf>

b. Sebagai Reward

Ada tiga mekanisme untuk mendapatkan koin atau token dari *reward* :

I. Yield Farming

Yield Farming mungkin merupakan salah satu fitur paling inovatif dari *Decentralized Finance* (DeFi). *Yield Farming* adalah aktivitas mengalokasikan modal ke protokol DeFi untuk mendapatkan pengembalian modal (*return*).

Sebagian besar protokol DeFi adalah aplikasi keuangan *peer-to-peer* di mana modal yang dialokasikan digunakan untuk menyediakan layanan kepada pengguna akhir. Biaya yang dibebankan kepada pengguna kemudian dibagi antara penyedia modal dan protokol.

Ada dua istilah yang perlu kita ketahui sebelum memahami lebih lanjut tentang *yield farming*:

- 1) *Liquidity Pool* : *Liquidity Pool* adalah simpanan token yang berada di *smart contract* dan tersedia bagi pengguna untuk bertukar token. Saat ini *liquidity pool* terutama digunakan untuk pertukaran / *exchange*, pinjam-meminjam, dan asuransi.
- 2) *Liquidity Mining* : Program *reward* dengan memberikan token asli protokol sebagai imbalan dari modal yang disediakan. Ini adalah cara baru untuk menarik partisipasi komunitas yang sesuai untuk protokol DeFi

Yield farming diantaranya dapat terdiri dari dua kegiatan operasi :

1. Platform Peminjaman

Platform pinjaman DeFi seperti Compound, Aave, dan Maker memiliki prinsip dasar yang serupa. Pada intinya, mereka adalah protokol peminjaman. Untuk memahami cara kerjanya, mari kita lihat Compound Finance. Compound Finance adalah protokol peminjaman DeFi. Dalam istilah yang lebih teknis, ini adalah protokol pasar uang algoritmik. Anda bisa menganggapnya sebagai pasar terbuka untuk uang. Ini memungkinkan pengguna menyeter *cryptocurrency* dan mendapatkan bunga, atau meminjam aset crypto lainnya dengan menjadikan crypto yang dimiliki sebagai jaminannya. Ini menggunakan *smart contract* yang mengotomatiskan penyimpanan dan pengelolaan modal yang ditambahkan ke platform.

Aset yang dimiliki dalam *liquidity pool* dipinjamkan dengan bunga dan *pool* tersebut memperoleh pendapatan melalui pinjaman. Pengembalian yang dihasilkan adalah melalui kontrak pinjaman. Saldo *crypto* dipinjamkan kepada orang lain. Kapan saja, penyedia likuiditas dapat menukarkan cUSDC mereka dengan USDC normal ditambah bunga yang dibayarkan dalam USDC.

Perspektif Syariah :

Karena hasil dalam *yield farming* pada platform pinjaman dibuat melalui kontrak pinjaman, hasilnya adalah Riba. Dalam Islam, pinjaman/ hutang (Qard) adalah kontrak tanpa imbalan dan pemberian hutang kepada orang yang membutuhkan adalah praktek yang terpuji. Baik Al-Qur'an dan Sunnah menjanjikan pahala kepada orang yang memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan.

Akad hutang adalah bentuk bantuan sosial untuk menjaga kebersamaan masyarakat melalui masa-masa sulit. Dengan demikian, setiap keuntungan atau pengembalian tambahan sebagai pengganti pinjaman tidak diperbolehkan dan tidak sesuai dengan syariah. Bunga secara eksplisit dilarang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. *Wallahu a'lam*

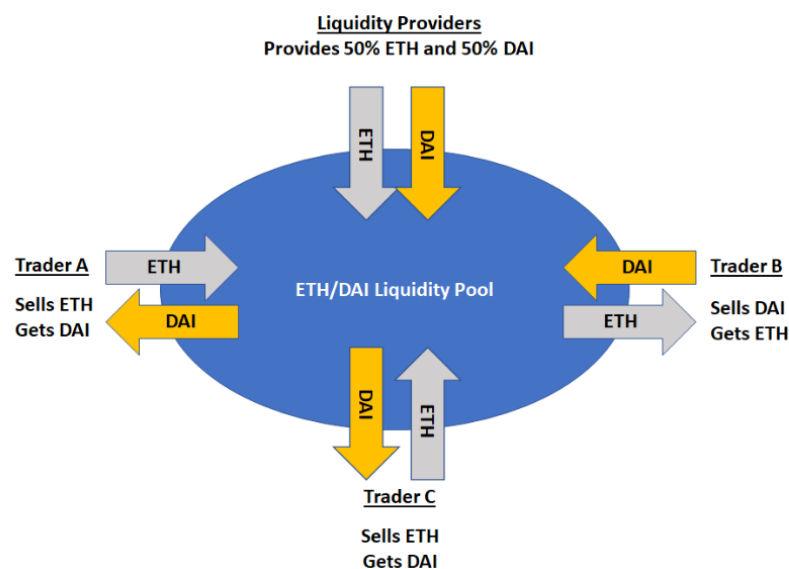
2. Decentralized Exchanges

DEX adalah platform yang memungkinkan perdagangan dan pertukaran langsung token tanpa perlu perantara. Sebagian besar DEX berbasis *liquidity pool* (kolam likuiditas).

Liquidity pool, dalam hal operasi DEX, adalah cadangan simpanan token yang ada di *smart contract* dari suatu DEX dan tersedia bagi pengguna untuk bertukar token.

Sebagian besar DEX berbasis *liquidity pool* menggunakan Automated Market Makers (AMM), sebuah fungsi matematis yang menentukan harga aset secara algoritmik.

AMM adalah salah satu penemuan paling inovatif dari DeFi dalam beberapa tahun terakhir. Ini memungkinkan jam pasar 24/7, aksesibilitas modal yang lebih tinggi, dan efisiensi. Ada berbagai jenis AMM, dan DEX yang berbeda telah menerapkan berbagai 'rasa'. Mayoritas DEX yang diluncurkan selama musim panas DeFi 2020 adalah DEX berbasis AMM seperti Uniswap, SushiSwap, Curve, Balancer, dan Bancor.



Anda dapat menganggap kumpulan likuiditas hanya sebagai kumpulan token yang dapat Anda perdagangan. Sebagai contoh, seperti dalam gambar di atas, jika Anda ingin menukar ETH ke DAI, Anda akan berdagang di kumpulan likuiditas ETH / DAI dengan menambahkan ETH dan menghapus jumlah DAI yang ditentukan secara algoritmik dari kumpulan likuiditas.

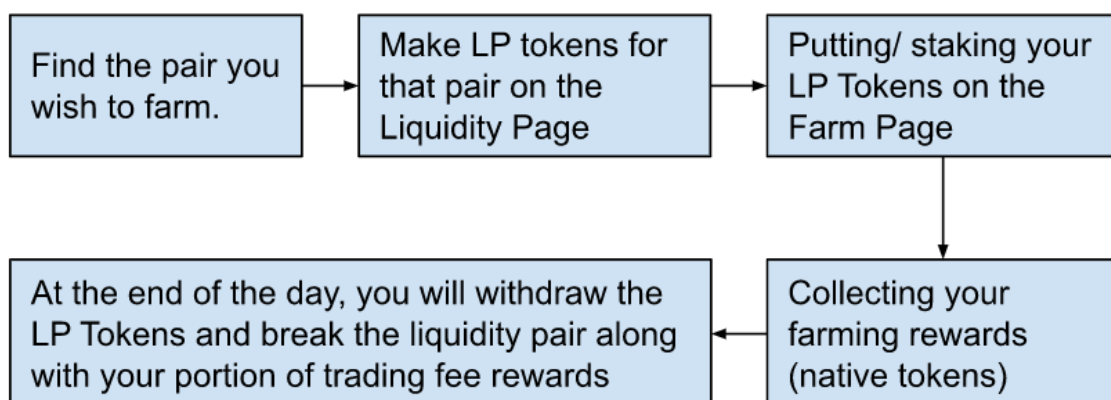
Penyetor, yang dikenal sebagai Penyedia Likuiditas (*Liquidity Provider*, disingkat LP), merupakan pemodal awal atas kumpulan *liquidity pool* ini. LP menyimpan token mereka ke dalam kumpulan likuiditas berdasarkan bobot token yang telah ditentukan untuk setiap AMM. Setiap kali likuiditas disimpan ke dalam *pool*, token unik yang dikenal sebagai token *liquidity pool* (Token LP) dicetak dan dikirim ke alamat penyedia. Token ini mewakili kontribusi penyedia likuiditas tertentu dalam *pool*.

LP menyediakan dana dalam kumpulan likuiditas karena mereka dapat memperoleh bagi hasil dari dana mereka, dikumpulkan dari biaya perdagangan yang dibebankan kepada pengguna yang berdagang di DEX. Biaya yang diakumulasi dalam setiap swap melalui DEX, berdasarkan proporsi yang Anda kontribusikan ke LP. misalnya

jika Anda menyumbang 10% dari total LP, Anda akan menerima 10% dari total biaya. Biaya ini secara otomatis dikontribusikan ke LP, sehingga total kontribusi LP pribadi Anda terus meningkat sesuai dengan akumulasi biaya. Misalnya, di TraderJoe, sebuah DEX di Avalanche Blockchain, Anda mendapatkan 0,25% dari semua perdagangan pada pasangan tertentu sebanding dengan bagian *pool* Anda. Biaya ditambahkan ke pool, bertambah secara real-time, dan dapat diklaim saat Anda menarik Likuiditas Anda.

Dan tidak hanya berbagi sebagian dari biaya perdagangan, biasanya DEX memiliki program insentif untuk menarik & mempertahankan partisipasi LP dengan memberikan token asli protokol dalam beberapa pasangan likuiditas tertentu. Ini dapat dilakukan dengan *staking* token LP, dan ini dalam dokumen DEX biasanya disebut *yield farming* itu sendiri atau dalam beberapa referensi disebut *liquidity mining* atau *liquidity farming*.

Berikut ini adalah flowchart cara melakukan yield farming secara umum. Untuk detail lebih lanjut, dapat dilihat dalam dokumen DEX masing-masing.



Impermanent Loss

Yield farming, khususnya dalam menyediakan likuiditas pertukaran, bukan tanpa risiko. Kerugian Tidak Tetap (*Impermanent Loss*, disingkat IL) adalah salah satu risiko yang Anda ambil sebagai penyedia likuiditas dan merupakan hasil dari bagaimana AMM berfungsi. Perubahan besar dalam perbedaan harga relatif dari dua token dalam *pools* dapat mengakibatkan kerugian dibandingkan sekedar hold token itu sendiri jika Anda menarik pada suatu saat tertentu (karenanya istilahnya tidak permanen). Kerugian hanya "permanen" jika Anda menarik likuiditas Anda sepenuhnya, namun itu tidak berarti IL akan hilang seiring waktu. Secara umum, biaya perdagangan yang diterima untuk menjadi penyedia likuiditas dan *yield farming* dapat mengimbangi risiko IL, tetapi tidak ada yang dijamin.

Perspektif Syariah :

Menurut Shariyah Review Bureau tentang biaya perdagangan, bahwa karena pedagang datang ke platform dan disediakan ruang dan platform untuk memperdagangkan token, ini memungkinkan adanya biaya transaksi untuk menggunakan DEX. Dan karena pertukaran terdesentralisasi terutama bergantung pada penyedia LP, penyedia LP adalah pusat infrastruktur dan operasi DEX. Oleh karena itu, biaya transaksi diperbolehkan untuk diperoleh bagi penyedia LP.

Masih dalam *paper* yang sama, mereka menyimpulkan bahwa jika token diberikan ke platform peminjaman, maka aktivitas semacam itu tidak sesuai dengan syariah karena melibatkan peminjaman bunga. *Yield farming* yang melibatkan DEX memiliki potensi untuk menjadi sesuai syariah tergantung pada mekanisme yang mendasari penambangan likuiditas dan sifat dari pendapatan.

Menurut kami, biaya perdagangan dalam menyediakan likuiditas pertukaran diperbolehkan. Yang perlu diperhatikan adalah setiap aset kripto yang akan dipasangkan menjadi Token LP harus mematuhi prinsip kripto halal berdasarkan substansinya. Misalnya jika Anda menjadi penyedia likuiditas pasangan AAVE-USDC, maka jelas imbalan yang Anda peroleh darinya tidak diperbolehkan.

Insentif dalam bentuk token asli dari DEX juga diperbolehkan, ini adalah cara protokol untuk menarik dan mempertahankan penyedia likuiditas. Dan dengan ini, risiko *impermanent loss* mungkin dapat ditutupi. *Wallahu a'lam*

Referensi Bacaan :

- <https://shariyah.net/wp-content/uploads/2021/09/Crypto-Yield-Farming-Can-the-mechanics-address-Sharia-principles.pdf>
- <https://docs.pancakeswap.finance/>
- <https://docs.spooky.fi/>
- <https://docs.traderjoexyz.com/>
- *How to DeFi : Beginner, by coingecko research team, 2nd edition 2021*
- *How to DeFi : Advance, by coingecko research team, 1st edition 2021*

II. Mining & Staking

Saat ini ada dua cara utama untuk menambahkan blok transaksi ke blockchain.

- 1) *Proof of Work* (PoW)
- 2) *Proof of Stake* (PoS)

Jika Anda tahu cara kerja Bitcoin, Anda mungkin akrab dengan *Proof of Work* (PoW). Ini adalah mekanisme yang memungkinkan transaksi dikumpulkan ke dalam blok. Kemudian, blok-blok ini dihubungkan bersama untuk membuat blockchain. Lebih khusus lagi, para penambang bersaing untuk memecahkan teka-teki matematika yang

rumit, dan siapa pun yang memecahkannya terlebih dahulu berhak untuk menambahkan blok berikutnya ke blockchain kemudian diberi imbalan dengan bitcoin.

Sementara dalam sistem *proof of stake* (PoS), pengguna yang memiliki beberapa cryptocurrency 'mengunci' atau menyimpan dana mereka di *wallet*. Alih-alih harus memecahkan teka-teki matematika untuk menambahkan blok ke rantai, pengguna dipilih secara acak berdasarkan berapa banyak koin yang mereka kunci. Pengguna yang dipilih secara acak diberi hadiah koin. Biasanya, cara kerjanya adalah semakin banyak koin yang Anda pegang, semakin banyak yang bisa Anda 'hasilkan'. Jadi porsi koin yang disimpan berbanding lurus dengan peluang terpilih untuk menambah blok berikutnya dan mendapatkan koin. Ini disebut *staking*.

Dengan demikian, aktivitas *mining* dan *staking* memiliki tujuan yang sama, yaitu menambahkan blok atau validasi transaksi di blockchain. Namun jangan disamaartikan antara *staking* dalam hal validasi transaksi di blockchain, dengan konteks *staking* di DeFi seperti *yield farming* (silakan lihat bagian *Yield Farming*).

Perspektif Syariah :

Menurut Islamic Finance Guru, sebagai aktivitas berlomba dengan penambang lain dengan kekuatan komputasi untuk "memecahkan" teka-teki, *mining* pada hakekatnya tidak haram. Adapun *staking* sebagai sebuah konsep juga tidak bermasalah dalam sudut pandang Islam. Ini hanyalah pendekatan berbasis aturan yang digunakan oleh proyek crypto untuk memutuskan siapa yang akan mendapatkan hak untuk menambahkan suatu blok ke blockchain.

Ada beberapa peringatan penting untuk dibuat di sini tentang *staking*:

1. Setiap proyek kripto memiliki dinamika *staking* sendiri sehingga aturan khusus dari proyek kripto mungkin belum tentu sesuai syariah jika mereka memasukkan sesuatu yang baru. Namun, jika mereka menggunakan konsep *staking* itu sendiri secara langsung, maka tidak masalah
2. *Staking* hanyalah mekanisme untuk menciptakan koin baru dalam proyek kripto. Anda juga perlu memastikan bahwa proyek crypto itu sendiri sesuai dengan syariah. Jadi, misalnya, jika proyek kripto menghubungkan dirinya secara langsung dengan perjudian, maka terlepas dari bagaimana ia menggunakan *staking*, itu akan menjadi haram.

Mungkin ada yang berpendapat bagaimana jika transaksi yang akan divalidasi/ditambahkan ke blockchain oleh validator atau *miner* adalah transaksi ribawi, perjudian, pencucian uang, atau digunakan untuk kejahatan lainnya. Nah, adanya berbagai transaksi yang divalidasi tidak serta merta membuat kegiatan validasi menjadi haram dilakukan kecuali diketahui bahwa transaksi tersebut murni haram atau sebagian besar haram. Dan sejauh yang kami tahu, kita sama sekali tidak dapat

memilih dan tidak tahu jenis transaksi apa yang akan divalidasi oleh *miner* / validator. Jadi, kembali ke prinsip dasar hukum dalam muamalat : mubah. *Wallahu a'lam*

Referensi Bacaan :

- <https://www.islamicfinanceguru.com/articles/general/is-bitcoin-mining-halal>
- <https://www.islamicfinanceguru.com/articles/investment/crypto-staking-the-islamic-perspective-investing-options>
- <https://academy.binance.me/en/articles/what-is-staking>
- <https://academy.blockchain-council.org/courses/take/certified-blockchain-expert-training/lessons/12010457-what-is-blockchain-mining>

III. Airdrop

Airdrops pada dasarnya adalah token yang didistribusikan secara gratis. Proyek biasanya melakukan airdrop sebagai bagian dari strategi pemasaran mereka untuk menarik perhatian dan sensasi di sekitar peluncuran token mereka, meskipun dengan mendilusi kepemilikan token.

Beberapa proyek juga melakukan airdrop untuk memberi penghargaan kepada pengguna awal yang telah berinteraksi dengan protokol mereka. Setiap protokol akan memiliki kriteria penerima airdrop yang memenuhi syarat, seperti waktu interaksi dan jumlah frekuensi minimum penggunaannya. minimum frequency of use

Perspektif Syariah :

Berdasarkan cara memilikinya diperbolehkan mengikuti event airdrop untuk mendapatkan koin/token gratis selama syarat mendapatkannya tidak bermasalah dalam perspektif syariah. Jika koin/token yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset yang tidak diperbolehkan berdasarkan substansinya, maka hal itu harus dihindari. *Wallahu a'lam*

c. Minting

Minting di sini dibagi menjadi dua hal:

I. *Minting* token awal (baru lahir).

Minting token yang baru lahir tampaknya menjadi hal yang mudah dilakukan saat ini. Banyak token yang terdaftar di coinmarketcap atau coingecko, baik dengan utilitas keren atau tanpa utilitas sama sekali. Baik dengan atau tanpa protokol/proyek yang mendasarinya. Biasanya banyak kritik tentang cryptocurrency secara umum karena satu sudut pandang ini tentang betapa mudahnya membuat cryptocurrency. Yah, kami setuju pada beberapa hal karena kita semua tahu bahwa token atau koin yang berharga tergantung pada kasus penggunaan atau utilitasnya.

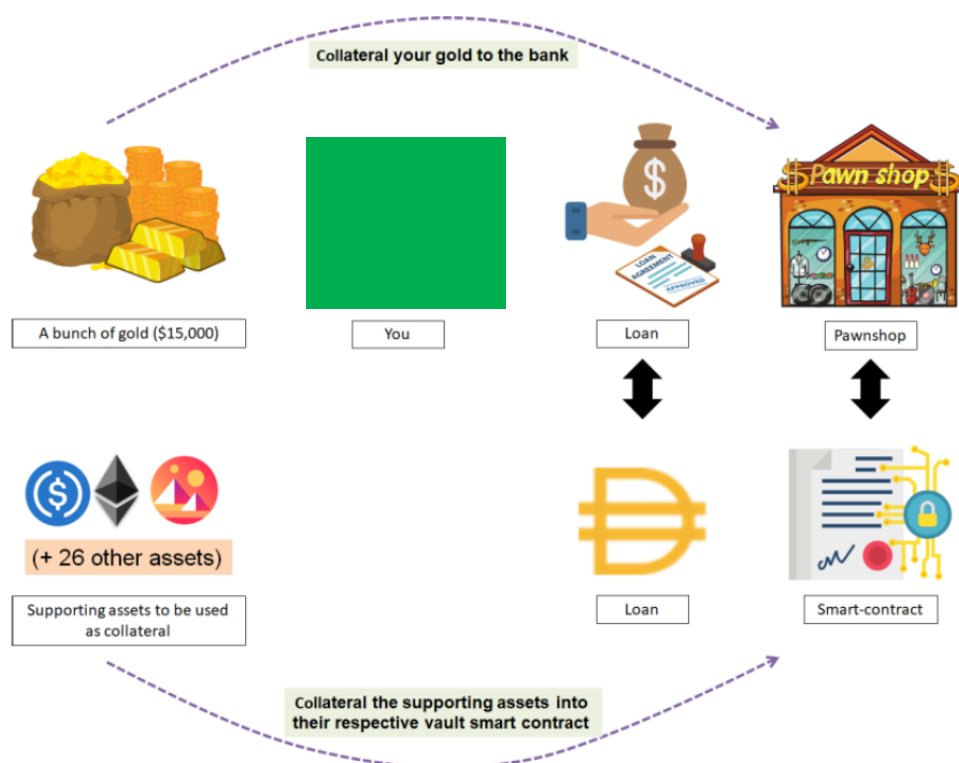
Token harus memiliki desain dan utilitas token ekonomi (tokenomic) yang layak yang dapat memecahkan masalah dunia nyata. Pengembang atau penerbit token memiliki tanggung jawab besar untuk membuat token yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Bukan sekedar *pump and dump*, atau bahkan dengan niat buruk seperti scam atau *rug pull*.

II. *Minting stablecoin* dengan agunan.

Hal ini seperti mencetak *cryptocurrency* DAI melalui protokol maker DAO. Walaupun demikian, untuk mendapatkan DAI bisa melalui 2 cara :

1. *Minting DAI*

Kami akan membahas bagaimana DAI dapat dicetak menggunakan analogi pegadaian.



Mari kita asumsikan bahwa suatu hari Anda membutuhkan uang tunai \$ 10.000, tetapi yang Anda miliki hanyalah emas batangan senilai \$ 15.000 di rumah. Percaya bahwa harga emas akan meningkat di masa depan, alih-alih menjual emas batangan dengan uang tunai, Anda memutuskan untuk pergi ke pegadaian untuk meminjam uang tunai \$10.000 dengan menempatkan emas batangan Anda sebagai jaminannya. Pegadaian setuju untuk meminjamkan Anda \$ 10.000 dengan bunga 8% untuk pinjaman tunai. Anda berdua menandatangani perjanjian kontrak untuk menyelesaikan transaksi.

Sekarang mari kita ubah terminologi untuk mendapatkan narasi DAI:

Gold bars (Collateral)	➡	Ether (one of the collateral examples)
Cash loan	➡	Dai (DAI)
The pawnshop	➡	Maker
Contract agreement	➡	Smart Contract (Vault)
Loan interest	➡	Stability Fee

Yang terjadi adalah Anda akan mencetak atau 'meminjam' DAI melalui platform Maker dengan menempatkan Ether (ETH) Anda sebagai jaminan. Anda harus membayar 'pinjaman' Anda bersama dengan 'bunga pinjaman' yang merupakan biaya stabilitas ketika Anda ingin menebus ETH Anda di akhir pinjaman Anda.

Untuk memberikan gambaran umum, mari kita telusuri bagaimana Anda dapat mencetak DAI Anda sendiri.

Pada platform Maker (www.oasis.app), Anda dapat meminjam DAI dengan memasukkan ETH Anda ke dalam brankas. Dengan asumsi ETH saat ini bernilai \$150, Anda dapat mengunci 1 ETH ke dalam brankas dan menerima maksimum 100 DAI (\$100) dengan rasio jaminan (*collateral ratio*) 150%. Saat ini ada tiga jenis brankas untuk ETH dengan rasio agunan yang berbeda, tetapi demi kesederhanaan, kami akan mengasumsikan bahwa rasio agunan adalah 150%, yang merupakan brankas ETH-A.

Anda tidak boleh menarik maksimum 100 DAI yang diizinkan tetapi meninggalkan beberapa buffer jika harga ETH turun. Disarankan untuk memberikan gap yang lebih lebar untuk memastikan rasio jaminan Anda selalu berada di atas 150%. Ini memastikan bahwa brankas Anda tidak akan dilikuidasi dan dikenakan penalti likuidasi 13% jika harga ETH turun dan rasio jaminan Anda turun di bawah 150%.

2. Jual Beli DAI

Metode di atas adalah cara DAI dibuat. Setelah DAI dibuat, Anda dapat mengirimkannya ke mana pun Anda mau. Beberapa pengguna dapat mengirim DAI mereka ke pertukaran mata uang kripto. Anda juga dapat membeli DAI dari pasar sekunder ini tanpa perlu mencetaknya. Membeli DAI dengan cara ini lebih mudah karena Anda tidak perlu mengunci agunan dan tidak perlu khawatir dengan rasio jaminan dan biaya stabilitas.

Perspektif Syariah :

Minting token tanpa proyek atau protokol halal, baik yang akan, sedang atau sudah dibangun di baliknya, merupakan hal yang tidak diperbolehkan dalam perspektif Islam. Token tersebut tidak memiliki utilitas atau use case sama sekali.

Sementara stablecoin yang dicetak dengan agunan, ini termasuk dalam bab gadai atau *rahn*, dan secara singkat, mencetak stablecoin seperti DAI melibatkan biaya riba seperti biaya stabilitas, biaya *minting*, atau dalam protokol serupa menyebutnya sebagai biaya *repayment*. Apalagi, akan ada proses likuidasi jika rasio agunan terhadap utang mengalami penurunan di bawah *threshold* dengan biaya penalti.

Jadi, menurut kami lebih baik untuk menghindari stablecoin yang terjamin dengan agunan aset crypto seperti DAI karena proses *minting*-nya melibatkan penambahan biaya yang termasuk dalam riba. Jika kita memilikinya dengan cara *minting*, jelas itu tidak diperbolehkan. Namun kita perlu penyelidikan lebih lanjut dari perspektif syariah jika seseorang memilikinya dari perdagangan/ *exchange* atau bahkan dihadiahkan oleh seseorang. *Wallahu a'lam*

Referensi Bacaan:

- *How to DeFi : Beginner, by coingecko research team, 2nd edition 2021*
- *How to DeFi : Advance, by coingecko research team, 1st edition 2021*

2.2.3 Strategi Investasi On Chain Halalanft

Setelah penjelasan di dua bagian sebelumnya, kami berencana untuk mengelola dana treasury on-chain dengan beberapa strategi dalam tabel berikut.

No	Investment Category	Crypto Asset	Annual Percentage Rate / Yield (may change overtime)	Blockchain	Platform	Reference
1	Trading	BTC, ETH	Capital Gain	Bitcoin Chain / Matic (wrap version)	Hold on wallet, Trading on DEX	Accumulate, Take Profit, Hodl
2	Yield Farming	ETH-USDC	14 %	Matic	Quick swap	https://quickswap.exchange/#/farm
3		WBTC-USDC	6 %	Matic	Quick swap	https://quickswap.exchange/#/farm

No	Investment Category	Crypto Asset	Annual Percentage Rate / Yield (may change overtime)	Blockchain	Platform	Reference
4		USDC-USDT	3 %	Matic	Quick swap	https://quickswap.exchange/#/farm
5		USDC-PAXG	10%	Matic	Quick swap	https://quickswap.exchange/#/farm
6	Delegator / Validator	MATIC	14 %	Matic	Staking on mainnet	https://polygon.technology/staking/

Menurut kami, instrumen investasi di atas adalah instrumen risiko rendah-menengah (dalam konteks ruang kripto). Risiko rendah untuk BTC, ETH, dan stablecoin yang terjamin dengan fiat, sementara risiko sedang untuk aset Blockchain L1 lainnya dalam 100 kapitalisasi pasar teratas, seperti MATIC.

Sedangkan untuk investasi pada aset berisiko tinggi, yaitu proyek blockchain L1 lainnya atau token protokol dengan kapitalisasi pasar yang sangat rendah, katakanlah di luar 100 kapitalisasi pasar teratas, kami masih mempertimbangkan untuk memasukkannya ke dalam portofolio selama proyek tersebut memiliki utilitas yang menjanjikan (menurut penelitian kami) dan tentu saja memiliki potensi keuntungan yang tinggi di masa depan. Meski begitu, alokasi untuk itu hanya 5-10% dari total saldo *treasury*.

2.3 Halalan Finance (Yield Optimizer)

Halalan Finance adalah *multichain yield optimizer* yang sesuai dengan syariah yang mengotomatiskan pemanenan dan re-invest *reward* dari penyediaan likuiditas platform DEX. Halalan Finance akan diluncurkan pada Polygon Blockchain dan akan berekspansi ke chain yang lain.

Platform Halalan Finance mengumpulkan semua peluang *yield farming* yang sesuai dengan syariah di satu tempat dan mengotomatiskan panen token reward secara manual yang terasa merepotkan.

Setelah pengguna menyetor dana ke *vault*, Halalan Finance mulai secara otomatis mengumpulkan reward untuk Anda. Ini dapat meningkatkan *yield* Anda dengan tidak hanya memanen token *reward* tetapi juga menggunakan token *reward* itu untuk menambahkan likuiditas ke kumpulan kolam likuiditas yang mendasarinya sehingga meningkatkan porsi kepemilikan Anda di kolam likuiditas.

Untuk memastikan dana semua pengguna kami tetap aman, kami akan mengambil pendekatan dua tahap pada keamanan; dengan merancang kontrak kami sebagai *trustless* dan mempekerjakan auditor profesional.

Biaya & Distribusinya

Halalan Finance memiliki struktur biaya dengan biaya kinerja 3% tanpa biaya deposit/penarikan (dapat berubah sewaktu-waktu). Sebagai imbalan atas biaya rendah ini, kami membayar biaya gas atas nama pengguna (menggunakan sebagian dari *yield*) dan membantu mereka mendapatkan lebih banyak *yield* dalam tidur mereka.

Biaya kinerja terstruktur seperti di bawah ini (dapat berubah):

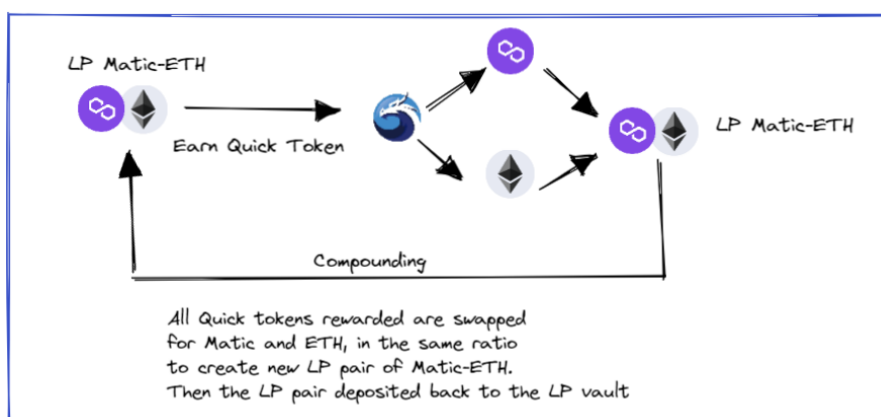
- 1% masuk ke wallet reward DAO
- 1% masuk ke Tim
- 0,5% masuk ke dompet Filantropi
- 0,5% digunakan untuk pemasaran & operasi

Halalan Finance akan memberikan 2 cara dalam *compounding yield*.

1) Basic Yield Optimizer

Basic yield optimizer mengambil keuntungan dari berinvestasi dalam satu token atau LP dan menggabungkan 100% kembali ke investasi awal seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Strategi ini mencegah *taking profit* dari investasi dan juga menciptakan loop tertutup di mana hanya satu token atau LP yang diinvestasikan pada satu waktu.

Di bawah ini adalah deskripsi tentang cara kerja pengoptimal hasil yang mendasar, yaitu menyetorkan LP Matic-ETH dengan Quicksnap sebagai platform *underlying*-nya.



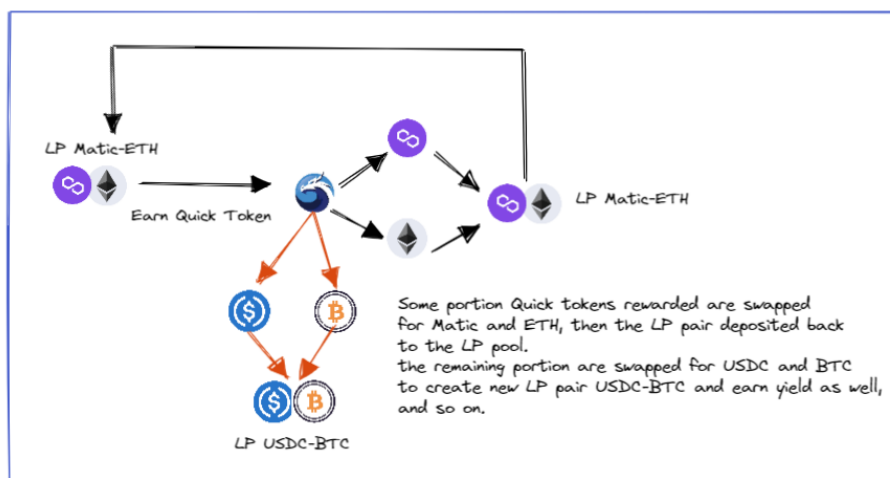
2) Advance Yield Optimizer

Advance Yield Optimizer allows users to split profits from one token or LP in customized percentages between profit reinvesting in the initial token or LP and investing into a second token or LP.

Bellow is description about how basic yield optimizer works, i.e deposit LP Matic-ETH with Quickswap as the underlying platform. Instead of compound 100% back into the initial LP investment, some portion of the reward swapped for new LP investment.

Advance Yield Optimizer memungkinkan pengguna untuk membagi keuntungan dari satu token atau LP dalam persentase yang disesuaikan antara menginvestasikan kembali keuntungan dalam token atau LP awal dan berinvestasi ke token atau LP kedua.

Di bawah ini adalah deskripsi tentang cara kerja *advance yield optimizer*, yaitu menyetorkan LP Matic-ETH dengan Quickswap sebagai platform underlying-nya. Alih-alih re-investasi 100% dari *reward* ke investasi LP awal, sebagian dari reward ditukar dengan investasi LP baru.



Dengan demikian, Halalan Finance akan memiliki 3 hal yang membedakannya dengan yield optimizer lainnya:

- ✓ Sesuai Syariah, tim hanya akan mencantumkan koin/token halal di platform
- ✓ Pengguna secara otomatis melakukan amal kebaikan, dengan cara mendistribusikan sebagian dari yield mereka untuk kegiatan filantropi / dakwah dan sosial
- ✓ Alih-alih hanya melakukan autocompound dasar/ *basic*, Halalan Finance menyediakan fitur yield optimizer lanjutan sebagai alternatif.

Perspektif Syariah

Kami telah menjelaskan tentang imbalan yang halal yang diperoleh dari DEX untuk penyedia likuiditas (lihat bagian *Yield Farming*). Oleh karena itu, *compounding* imbalan itu juga diperbolehkan. *Wallahu a'lam*.

Referensi Bacaan :

- https://www.bloomify.co/bloomify_whitepaper.pdf
- <https://docs.chargedefi.fi/products/bloomify/bloomify-basics/fees>
- <https://koge.gitbook.io/kogefarm/>
- <https://docs.beefy.finance/>

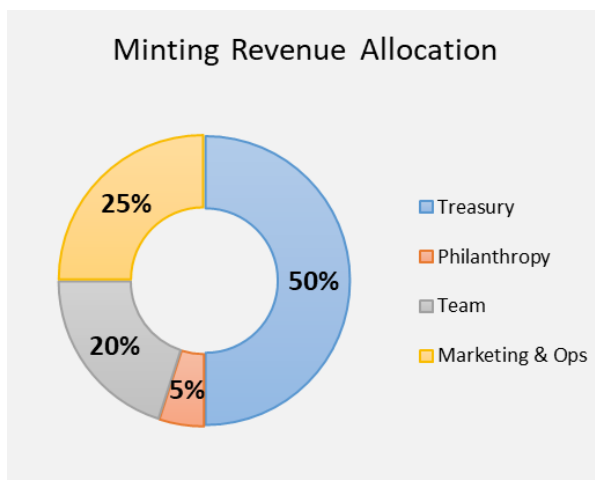
2.4 Pengelolaan Treasury

2.4.1 Alamat Wallet

Halalanft akan memiliki 8 dompet multisig, 2 dari 4 dari tim inti (dapat berubah). Dan kami berencana untuk memasukkan perwakilan dari komunitas ketika DAO didirikan, dan atau perwakilan dari suatu entitas yang terpercaya dan dikenal kredibilitasnya.

1. DAO Treasury Wallet : TBA
2. Onchain Investment Revenue Wallet : TBA
3. Halalan Finance Revenue Wallet : TBA
4. Halalanft Revenue Wallet : TBA
5. Reward Wallet : TBA
6. Philanthropy Wallet : TBA
7. Team Wallet : TBA
8. Marketing & Operations Wallet : TBA

2.4.1 Alokasi Pendapatan *Minting* (Fase 1)



Pendapatan dari pencetakan Halalanft akan didistribusikan ke dompet treasury, dompet filantropi, dompet pemasaran & operasi, dan dompet tim, Porsi alokasi adalah sebagai berikut pada diagram lingkaran.

2.4.2 Dashboard

Kami juga akan membangun halaman dasbor statistik yang akan memberikan info kepada investor atau pemangku kepentingan tentang ekosistem halalanft secara keseluruhan, seperti:

- 1) Number of NFT Holders
- 2) NFT volume traded
- 3) NFT's Floor price
- 4) NFT's Price to Earnings Ratio
- 5) Wallet Balance
- 6) Initial Yield Farming Capital
- 7) Yield Farming Balance
- 8) Liquid Backing per NFT
- 9) Protocols Revenue
- 10) Total Value Locked (of Yield Optimizer)

2.4.3 Laporan Periodik

Sebagai tanggung jawab kami kepada pemegang NFT sebagai investor atau pemangku kepentingan kami, kami akan merilis laporan berkala tentang hal-hal dalam ekosistem termasuk pengelolaan treasury.

2.4.4 Profit Sharing

Seperti yang kami katakan di awal *whitepaper* ini, pemegang NFT berhak menerima bagi hasil dari ekosistem halalanft. Pembagian bagi hasil akan mengikuti beberapa mekanisme sebagai berikut:

- 1) Bagi hasil yang diperoleh dari pendapatan protokol untuk Pemegang NFT, baik pasar Halalanft dan Halalan Finance, akan dikirim ke Wallet reward
- 2) Distribusi bagi hasil yang dihasilkan dari aliran pendapatan on chain & off chain sebagai berikut :
 - Treasury DAO : 50%
 - Tim : 20%
 - Pemasaran & Operasi : 25%
 - Dompot Filantropi : 5%
- 3) Bagi hasil akan didistribusikan melalui airdrop ke pemegang NFT berdasarkan periode snapshot yang akan ditentukan

4) Bagi hasil yang akan dibagikan kepada pemegangnya, dapat dibagikan seluruhnya, atau sebagian ditahan untuk diinvestasikan kembali. Keputusan ini dapat diputuskan oleh holder melalui pemungutan suara.

III. Rencana Peluncuran

3.1 Venture Capitalist / Angel Investor Package

Kami menawarkan harga diskon dibandingkan dengan harga *minting* publik kepada investor dengan profil investasi yang lebih besar. Penawaran ini terbatas pada 1000 NFT yang akan dibagi menjadi 10 paket, 100 NFT/paket, dengan harga \$9,000 USDC/paket. Dengan demikian, investor akan mendapatkan potongan harga 10% dari harga *minting* publik. Selain itu, angel investor akan memiliki akses khusus (baik di discord atau saluran pribadi lainnya) untuk berdiskusi lebih intim dengan tim inti dalam mengusulkan & menentukan langkah strategis tertentu.

Paket VC akan mengalami periode vesting dengan rincian: 25% NFT dari paket yang dibeli dapat di-*minting* langsung begitu acara *minting* publik dimulai. Sisanya 75% akan dapat di-*minting* setiap bulan secara proporsional selama 3 bulan ke depan (masing-masing 25%).

3.2 Whitelisting

Whitelisting adalah bagian dari kampanye pemasaran pra-peluncuran kami untuk menciptakan beberapa eksklusivitas dan sensasi untuk peluncuran Halalanft. Sebagai penerima whitelist, Anda akan mendapatkan akses awal ke prapenjualan, dan akan memiliki kemampuan untuk membeli NFT dengan diskon 5% dari harga minting publik, terbatas untuk 500 NFT.

Anda juga akan diberikan peran discord eksklusif dan mendapatkan akses ke saluran pribadi dengan *whitelistee* lainnya yang memiliki akses lebih dekat ke tim inti Halalanft.

Karena tim inti Halalanft berasal dari tim Yayasan ISCHAIN, kami akan memprioritaskan tempat whitelist untuk komunitas ISCHAIN. Kami akan menerbitkan/menawarkan sisa NFT dari alokasi whitelist di luar komunitas/publik ISCHAIN.

Detil Whitelist

- Limited allocation : 500 NFTs
- Whitelist Private minting : \$ 95 USDC / NFT
- Whitelist Private minting date: TBA
- Maximum minting per wallet: 2 NFTs/ wallet
- How to get whitelisting spot : Fill a whitelisting form (link form TBA)

3.3 Public Minting

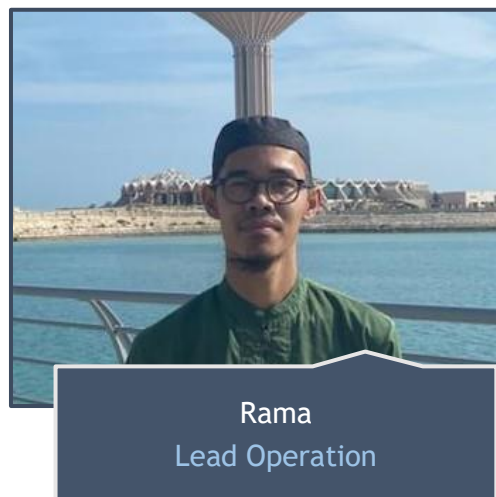
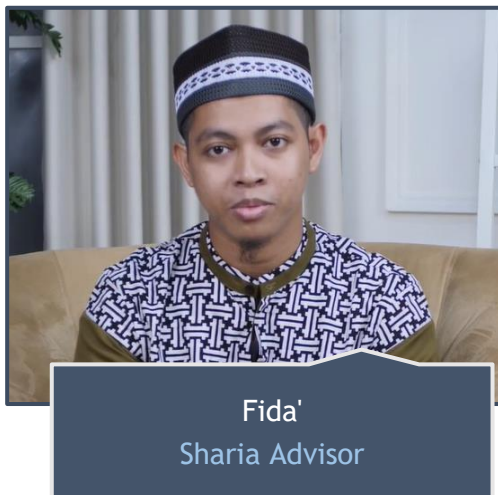
Kami berencana meluncurkan minting publik di 2 fase :

Fase 1 :

- Common : 2500 NTFs, \$ 100 USDC / NFT
- Rare : 950 NFTs, \$ 200 USDC / NFT
- Minting date : TBA

Fase 2 : TBA

IV. Team



V. Audit

TBA

Kami akan mengumumkan rincian pelaksanaan audit setelah kami menunjuk perusahaan audit serta progressnya

VI. FAQ

TBA



THANK YOU